

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi Indonesia yang sangat pesat sekarang ini, menuntut adanya kemampuan manajerial untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien. Perjalanan usaha yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang baru maupun perusahaan yang sudah *go public* membuktikan bahwa setiap perusahaan memiliki keinginan untuk meningkatkan laba dalam menjalankan usahanya.

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Keberadaan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bukan hanya dianggap sebagai tempat penampungan sementara bagi para pekerja yang belum masuk ke sektor formal, tetapi juga sebagai motor pertumbuhan aktivitas ekonomi.

Berdasarkan data yang dihimpun peneliti pada Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gorontalo tahun 2015 terdapat 181 usaha produksi pengrajin kerawang, mulai dari industri skala kecil sampai dengan skala menengah. Seiring dengan munculnya

berbagai macam perusahaan, maka setiap perusahaan dituntut harus mempunyai manajemen keuangan yang baik. Serta dengan makin banyaknya juga persaingan bisnis yang semakin tajam dan beragamnya jenis perusahaan, akuntansi sangat berperan dalam hal mengelola kekayaan.

Informasi akuntansi mempunyai hubungan dengan kesatuan atau entitas yang membatasi ruang lingkup kepentingan. Dalam akuntansi keuangan, perusahaan dianggap sebagai kesatuan ekonomi yang terpisah dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam sumber-sumber perusahaan.

Akuntansi sangat berguna untuk mengetahui informasi-informasi keuangan yang terjadi dalam perusahaan dan juga sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Akuntansi juga memberikan informasi mengenai data yang dapat dinyatakan dalam kesatuan uang berupa rupiah.

Secara lebih teknis, akuntansi merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan dan melaporkan keuangan (Hartanto, 2001:15). Dalam akuntansi transaksi-transaksi keuangan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi laporan keuangan yang diperlukan oleh manager (Somantri, 2000:6). Jenis-jenis perusahaan yang dipandang dari sudut kegiatan akuntansi adalah: (1) Perusahaan jasa, (2) Perusahaan dagang, (3) Perusahaan Industri (manufaktur). Kegiatan yang terjadi pada perusahaan umumnya

terjadi berulang-ulang setiap periode sehingga membentuk siklus akuntansi. Siklus akuntansi menurut Soemarso (2002:19) adalah proses mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi yang bertujuan menghasilkan laporan keuangan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti di lapangan, ditemukan masih adanya pelaporan pencatatan keuangan perusahaan yang banyak kesalahan dan belum paham mengenai pembukuan dan pencatatan siklus laporan keuangan yang baik dan benar menurut SAK. Masih tercampurnya keuangan pribadi pemilik dengan keuangan usaha. Sebagian besar karyawan-karyawati di UD Kembang Indah masih tamatan SMA. Maka peneliti merasa perlu untuk mengangkat masalah ini yang umumnya sering dihadapi perusahaan. Hal ini seperti terjadi di UD Kembang Indah yang beralamat di jalan. Usman Mootalu Desa Pilohayanga Kecamatan Telaga yang merupakan salah satu usaha menengah yang bergerak dibidang perdagangan yakni jual beli pakaian dan pernik-pernik kerawang. Usaha yang sudah membuka cabang bukan hanya di Gorontalo tetapi di daerah daerah lain seperti Manado, Ternate dan Makassar ini khusus menjual pakaian dan pernik pernik khas daerah Gorontalo.

Kerajinan kerawang merupakan salah satu ciri khas Provinsi Gorontalo yang menjadi komoditi unggulan yang tengah digalakkan untuk dapat *Go Internasional*. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu system yang mengatur keseluruhan aspek *finansial* perusahaan, dalam hal ini

dibutuhkan suatu penerapan standar pencatatan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, sehingga perusahaan ini dapat mengetahui dan mengontrol informasi-informasi keuangan yang terjadi selama periode tertentu.

Sehubungan dengan pembahasan di atas, maka perusahaan UD Kembang Indah perlu menerapkan siklus laporan keuangan akuntansi yang baik juga diperlukan untuk kebutuhan penyajian laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan ini, maka peneliti tertarik mengangkat masalah ini sebagai objek penelitian dalam pembuatan makalah dengan judul **Penerapan Akuntansi Pada UD Kembang Indah Telaga Kabupaten Garontalo.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih tercampurnya keuangan pribadi pemilik dengan keuangan usaha,
2. Buruknya metode pencatatan transaksi yang dilakukan
3. Kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan akuntansi,
4. Karyawan dan Karyawati pada UD Kembang Indah masih banyak yang berlatar pendidikan tamatan SMA.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan akuntansi pada UD Kembang Indah Telaga Kabupaten Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui atau mendeskripsikan penerapan akuntansi pada UD Kembang Indah Telaga Kabupaten Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya tentang penerapan siklus akuntansi perusahaan dagang pada UD Kembang Indah

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan pemecahan masalah yang berguna bagi perusahaan, dalam hal ini UD Kembang Indah Telaga dalam meningkatkan laba perusahaan.

#### **1.6 Tempat dan waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah pada rumah produksi UD Kembang Indah yang beralamat di Desa Pilohayanga Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2015.

## **1.7 Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer: Data yang di peroleh dari hasil pengamatan dan wawancara dengan bagian pembukuan pada UD Kembang Indah.
2. Data sekunder: Berupa data pendukung lainnya yang di peroleh dari pimpinan perusahaan dan karyawan serta buku-buku yang ada kaitannya dengan penerapan siklus akuntansi perusahaan dagang, serta literature-literatur lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

## **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi peninjauan langsung pada lokasi penelitian khususnya pada UD Kembang Indah Telaga

### **2. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan karyawan bagian pembukuan, dan pimpinan UD Kembang Indah.

## **1.9 Teknik Analisis data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data hasil observasi dan wawancara yang diperoleh kemudian didukung dengan

teori-teori yang relevan dengan masalah yang teliti dan dideskripskan dalam bentuk narasi.

Teori sesuai yang dikatakan Soemarso (1992:119) bahwa siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.